

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia bayi terendah yaitu 1 bulan sebanyak 7 bayi, dan bayi yang usianya paling tinggi yaitu 5 bulan sebanyak 6 bayi. Bayi yang paling banyak yaitu usia 2 bulan sebanyak 15 bayi.
2. Usia ibu paling rendah yaitu 20 tahun dan yang paling ua adalah 43 tahun. Pendidikan ibu terbanyak yaitu tamat SLTA sederajat (65,3%). Mayoritas ibu menyusui di desa Fajar Bulan tidak berkerja (85,7%).
3. Praktik pemberian ASI ibu menyusui di desa Fajar hanya (6,1%) ibu tidak memberikan ASI kepada bayinya, (83,7%) ibu melakukan IMD setelah melahirkan. Dan masih ada ibu yang tidak memberikan kolostrum kepada bayi sebesar 10,2%, 100% ibu menyusui bayi usia 1-5 bulan masih KB, saat ibu sakit hanya 2,0% ibu yang tetap menyusui, dan 34,7% bayi tidak melepas sendiri ketika menyusui.
4. Ibu yang memiliki pengetahuan baik hanya (38,8%).
5. Status gizi bayi di desa Fajar Bulan (67,3%) berat badan normal dihitung menggunakan status gizi berdasarkan indeks BB/U. Status gizi bayi dihitung berdasarkan indeks PB/U sebanyak 67,3% normal. Dan status gizi bayi dihitung berdasarkan indeks BB/PB (75,3%) gizi baik.
6. Status pertumbuhan bayi di desa Fajar Bulan mayoritas tidak naik sebanyak 73,5%. Bayi paling banyak tidak naik saat usianya 2 bulan yaitu sebesar 30,6% dan rata rata KBM terendah yaitu pada usianya 4 bulan menuju ke 5 bulan yaitu hanya 0,6 kg atau 600 gr.
7. Teknik menyusui yang dilakukan oleh ibu di Desa Fajar Bulan 91,8% tidak baik atau belum benar.

B. Saran

1. Petugas kesehatan memberikan konseling dan pendampingan kepada ibu hamil dan ibu menyusui dengan cara melakukan konseling menyusui untuk membantu ibu dalam mengatasi kesulitan selama menyusui agar terhindar dari pemberian pengganti ASI atau MPASI dini.
2. Perlu diadakan refresing kader oleh ahli gizi untuk penyegaran pengetahuan dan keterampilan kader, terutama materi mengenai meja 3 pengisian KMS agar ibu bayi mengetahui dengan jelas status pertumbuhan bayinya dan meja 4 penyuluhan dan pelayanan gizi bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui agar mampu mendorong peningkatan kualitas kesehatan
3. Perlu adanya komitmen dari petugas kesehatan seperti bidan yang membantu ibu saat melahirkan untuk mengsucceskan pemberian ASI eksklusif. Contohnya melakukan IMD pada bayi dan memberikan kolostrum kepada bayi.